

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis data yang diberikan dalam bab IV dengan Sembilan subjek penelitian diperoleh deskripsi kemampuan berpikir kritis ditinjau dari level disposisi matematis siswa, Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek dalam kategori disposisi matematis tinggi, sedang, dan rendah memiliki tingkat kemampuan berpikir kritis yang berbeda, bergantung pada disposisi matematis yang dimiliki siswa. Adapun penjelasan lebih rinci mengenai kemampuan berpikir kritis dari Sembilan subjek penelitian untuk tiap level disposisi matematis sebagai berikut.

Tiga subjek penelitian dengan disposisi matematis tingkat tinggi memiliki berbagai kemampuan yang berbeda. Tiga dari empat indikator kemampuan berpikir yaitu menginterpretasi, menganalisis, dan menginferensi dipenuhi oleh subjek FAA dan FA. Sementara itu dua dari empat indikator kemampuan berpikir kritis yaitu menginterpretasi dan menginferensi dipenuhi oleh AF. Tiga subjek penelitian dengan disposisi matematis level sedang memiliki kemampuan yang berbeda. Subjek RMA mampu memenuhi 2 dari 4 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu menginterpretasi dan menganalisis. Subjek NK mampu memenuhi 1 dari 4 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu menginterpretasi. Sedangkan subjek ZR mampu memenuhi 2 dari 4 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu menginterpretasi dan menginferensi. Kemampuan ketiga subjek penelitian dengan disposisi matematika tingkat rendah bervariasi. Subjek KP mampu memenuhi 1 dari 4 indikator kemampuan berpikir kritis yaitu menginterpretasi. Sedangkan subjek AS dan FAF tidak mampu memenuhi indikator kemampuan berpikir kritis.

Dapat disimpulkan bahwa dari disposisi matematis tingkat tinggi sudah mampu memenuhi 3 dari 4 indikator yaitu menginterpretasi, menganalisis dan menginferensi. level disposisi matematis tingkat sedang

sudah mampu memenuhi 2 dari 4 indikator yaitu Menginterpretasi dan menganalisis sedangkan level disposisi matematis tingkat rendah hanya mampu memenuhi 1 dari 4 indikator yaitu menginterpretasi.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam skripsi yang berjudul Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa MI An-Nur Kota Cirebon Ditinjau Dari Level Disposisi Matematis Siswa, maka penulis menyampaikan saran :

1. Kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang tinggi, sedang dan rendah diharapkan dapat dipertahankan dan bisa dikembangkan lebih baik lagi.
2. Guru diharapkan lebih memperhatikan kualitas pembelajaran dari materi yang telah disampaikan di dalam kelas.
3. Guru hendaknya lebih memberikan perhatian dalam membimbing dan memberikan motivasi kepada siswa agar tidak merasa putus asa dan rajin dalam belajar.
4. Penelitian ini tidak berhenti sampai disini dan untuk penelitian lanjutan semoga skripsi ini dapat membantu untuk lebih mudah dan lebih baik lagi dalam melakukan penyusunan.